

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan sesuatu cara alami yang hendak dilalui oleh setiap ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi berupa bayi dan plasenta dari rahim (Thornton *et al.* 2020). Persalinan normal ditandai dengan terdapatnya kontraksi uterus yang menimbulkan penipisan, dilatasi serviks, dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir sehingga menimbulkan sensasi nyeri yang dirasakan ibu (Jackson, 2022).

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita hamil sebagai tanda kelahiran bayi. Proses ini umumnya disertai dengan rasa nyeri yang cukup intens, terutama pada kala 1 fase aktif. Nyeri persalinan dapat menyebabkan stres fisik dan psikologis yang berpotensi menghambat kelancaran proses persalinan serta menimbulkan komplikasi. Ketidaknyamanan, rasa takut dan rasa nyeri merupakan masalah bagi ibu bersalin. Hal tersebut merupakan rintangan terbesar dalam persalinan dan jika tidak diatasi akan berdampak pada terhambatnya kemajuan persalinan (Kurniawati *et al.*, 2021).

Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon stres yang berlebihan seperti kortisol dan katekolamin. Hormon ini dapat menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah sehingga terjadi penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoordinasinya kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala I persalinan dan kesejahteraan janin terganggu. Tidak ada kemajuan persalinan atau kemajuan persalinan yang lambat merupakan salah satu komplikasi persalinan (Kurniawati *et al.*, 2021).

Pengolahan nyeri persalinan sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan mendukung proses persalinan yang optimal. Metode pengurangan nyeri persalinan dapat dilakukan secara farmakologis dan non-farmakologis. Salah satu metode non-farmakologis yang mudah diterapkan dan aman adalah *effleurage massage*. *Effleurage* merupakan teknik pijat dengan gerakan ringan dan meluncur dipermukaan kulit, yang bertujuan untuk merangsang saraf sensorik sehingga dapat mengurangi persepsi nyeri melalui mekanisme *Gate Control Theory* (Putri & Sari, 2020).

Massage effleurage merupakan melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot atau ligamen, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan atau memperbaiki sirkulasi. *Massage effleurage* pada punggung selama 3-10 menit dapat menurunkan tekanan darah, memperlambat denyut jantung, meningkatkan pernapasan dan merangsang produksi hormone endorphen yang menghilangkan sakit secara alamiah. Teknik *massage* punggung ini tidak memiliki efek samping pada ibu dan bayi, serta tidak membutuhkan biaya yang mahal (Lestari, S., & Apriyani, 2020).

Media edukasi video adalah suatu bentuk alat bantu pembelajaran atau komunikasi yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Dalam konteks kebidanan, media ini digunakan oleh bidan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, maupun keluarga, agar mereka memahami dan dapat mengambil keputusan kesehatan secara mandiri dan tepat. Menurut Puspita (2023), media video edukasi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil karna mampu menyajikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah diingat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat berupa video edukasi dengan judul “*Effleurage Massage* Untuk Menurunkan Nyeri Persalinan”. Pembuatan video edukasi ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengurangan gejala nyeri persalinan

kala I fase aktif dengan video edukasi dan mampu menjadi KIE kepada masyarakat secara umum dan khususnya ibu bersalin.

Penggunaan media video KIE *Effleurage* Massage bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efektifitas edukasi dalam menerapkan teknik non-farmakologis guna menurunkan nyeri persalinan. Manfaat utamanya yaitu Sebagai sarana edukasi visual yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nakes dalam memberikan asuhan non-farmakologis, serta membantu ibu bersalin untuk memahami dan mempraktikkan teknik *effleurage* guna mengurangi nyeri dan kecemasan saat persalinan.